

**UPAYA MENINGKATKAN MUTU PROSES BELAJAR MENGAJAR
DENGAN PEMAHAMAN KURIKULUM NASIONAL DI SDN PANANCANGAN 4
KECAMATAN CIPOCOK JAYA KOTA SERANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Hayanah, S.Pd.

SDN Panancangan 4

Hayanah@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran guru senantiasa berupaya bahwa materi ajar agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang dampak dari upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas I dan IV di SD Negeri Panancangan 4 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Orientasi dari pembinaan kepala sekolah ini diarahkan pada peningkatan kinerja guru yang meliputi: pertumbuhan keilmuan, wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini adalah untuk menggambarkan/mendeskripsikan upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pembina pendidikan di lingkungan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, terutama guru kelas I dan IV di SD Negeri Panancangan 4 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Penelitian ini juga yang dilakukan dalam tiga siklus menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan pemahaman kurikulum Nasional memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah, serta meningkatnya Kinerja Gurunya. (Nur, 1996: 2). Hasil penelitian dapat tergambarkan berdasarkan data pencapaian target kurikulum, rata-rata nilai ulangan umum, dan taraf serap kurikulum pada Semester I dan Semester II di SD Negeri Panancangan 4 menunjukkan hasil yang terus meningkat.

Kata Kunci: Mutu Proses Belajar Mengajar, Pemahaman Kurikulum Nasional.

ABSTRACT

In the learning process the teacher always strives for the teaching material to be easily understood by students, the process of deductive reasoning is to strengthen the understanding already possessed by students. The objective to be achieved through this research is to obtain an overview of the impact of the principal's efforts in improving the performance of grade I and IV teachers at SD Negeri Panancangan 4, Cipocok Jaya District, Serang City. The orientation of this school principal coaching is directed at improving teacher performance which includes: scientific growth, insight into thinking, attitudes towards work and teacher skills in carrying out their duties. This study is to describe / describe the efforts made by the principal as an education coach in the school environment in improving teacher performance, especially teachers in grades I and IV at SD Negeri Panancangan 4, Cipocok Jaya District, Serang City. This research was also conducted in three cycles, showing that the learning process by understanding the National curriculum has a very positive impact on low students, as well as an increase in teacher performance. (Nur, 1996: 2). The results of the study can be illustrated based on the data on the achievement of the curriculum targets, the average score for general tests, and the level of absorption of the curriculum in Semester I and Semester II at SD Negeri Panancangan 4, which shows an increasing result.

Keywords: *Quality of Teaching and Learning Process, Understanding of the National Curriculum.*

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena guru merupakan “key person” yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut, maka guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi, yaitu seperangkat kemampuan kerja/unjuk kerja guru dalam menjalankan tugas-tugasnya, terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar secara profesional sesuai etika profesi keguruan.

Kinerja guru sangat berhubungan dengan kemampuan dan motivasi dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Kemampuan dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya tersebut dapat diperoleh melalui suatu pembinaan khusus sesuai kualifikasi yang diharapkan, baik internal maupun eksternal.

Pada lembaga Pendidikan, kepala sekolah sebagai pimpinan harus memberikan perhatian secara sungguh-sungguh terhadap usaha-usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan kinerja guru di sekolah secara terus menerus. Orientasi dari pembinaan kepala sekolah ini diarahkan pada peningkatan kinerja guru yang meliputi: pertumbuhan keilmuan, wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subyek penelitiannya adalah guru-guru SD Negeri Panancangan 4 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Rancangan penelitian yang dipilih yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral); artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan/pencapaian hasilnya.

Siklus I

- a. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, termasuk guru yang menjadi subyek penelitian, rencana pembelajaran yang disusun, kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, materi yang akan disampaikan, penggunaan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang digunakan, maka ditetapkan waktu dan tempat secara bergiliran untuk melakukan observasi kelas dalam suatu jadwal rencana observasi kelas.
- b. Sasaran pemantauan (observasi) PBM di kelas adalah efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru, meliputi: kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, hubungan antar pribadi.
- c. Melakukan evaluasi/analisis data hasil observasi berdasarkan format pemantauan. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dalam PBMnya.
- d. Refleksi I. Pada tahap ini peneliti menentukan kegiatan-kegiatan sebagai dasar perbaikan untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II (dua).

Siklus II

- a. Menentukan tujuan kegiatan pembicaraan Individual dengan guru sebagai tindak lanjut dari siklus I, dengan mempersiapkan format- format untuk mencatat informasi yang dibutuhkan
- b. Melakukan pembicaraan Individual (*Individual conference*) dengan mengutamakan perhatian pada permasalahan yang dihadapi selama melakukan PBM. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas, hambatan selama pembelajaran berlangsung.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada pembicaraan Individual yang diarahkan terhadap perbaikan kinerja dan masalah- masalah yang mengemuka pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi II. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama guru menentukan solusi yang akan digunakan untuk perbaikan tindakan pada siklus III.

Siklus III

- a. Pembinaan guru melalui gugus sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya.
- b. Sasaran pembinaan melalui gugus sekolah adalah wawasan dan pengetahuan tentang metode/strategi pembelajaran serta keterampilan praktik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan gugus sekolah yang telah berlangsung.

- d. Refleksi III. Dilakukan untuk memperoleh bahan perbaikan bagi kegiatan selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

Dari pelaksanaan kegiatan pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, berdasarkan tahap-tahap metode penelitian yang telah ditetapkan, menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembinaan guru oleh Kepala Sekolah melalui observasi kelas (Siklus I) untuk mengetahui tingkat kualitas dan efektivitas mengajar guru selama proses pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru. Pada dasarnya guru merespon positif terhadap kunjungan Kepala Sekolah ke kelas, mereka beranggapan bahwa kunjungan Kepala Sekolah ke kelas bukan saja dapat memacu semangat guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik, selain guru-guru merasa dihargai atas perhatian Kepala Sekolah untuk melihat secara nyata keadaan dan kondisi PBM di kelas, tetapi juga dengan demikian mutu pembelajaran peserta didik semakin meningkat pula. Hal tersebut dapat tergambarkan berdasarkan data rekapitulasi hasil Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

REKAPITULASI
HASIL PENILAIAN KINERJA GURU
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

N o.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)						Jumlah Guru Berhasi 1 (Nilai ≥ 75	% Keber-hasilan
		A	B	C	D	E	F		
1	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	70	81	83	76	82	79	5	83
2	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	83	80	82	81	73	72	4	66,4
3	Menerapkan metode dan prosedur pembelajran yang telah ditentukan	78	79	72	82	80	73	4	66,4
4	Mengatur kegiatan siswa di kelas	81	81	82	72	80	80	5	83
5	Menentukan media pembelajaran	73	72	79	80	82	83	4	66,4
6	Menggunakan sumber belajar	82	73	70	82	81	81	4	66,4
7	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	80	84	82	73	83	82	5	83
8	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	80	78	84	80	73	80	5	83
9	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	72	85	72	84	79	80	4	66,4
10	Menyimpulkan pembelajaran	82	83	78	74	82	71	4	66,4
11	Menggunakan waktu secara efektif	81	72	70	81	78	83	4	66,4

- b. Pembinaan guru melalui pembicaraan Individual (Siklus II) sebagai tindak lanjut dari observasi kelas menunjukkan hasil yang cukup baik, dalam arti bahwa guru-guru dapat dengan leluasa mengemukakan pendapat dan permasalahan yang dihadapinya pada kegiatan siklus I dalam

pembicaraan Individual tersebut. Permasalahan dalam proses pembelajaran yang sering muncul adalah menyangkut strategi yang tepat dalam menyampaikan materi/pokok bahasan pelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran. Dampak dari hal tersebut adalah peserta didik kurang

berminat/tidak konsentrasi dengan pokok bahasan yang disampaikan guru. Rekapitulasi kegiatan pembelajaran pada siklus II ditunjukkan dengan data sebagai berikut;

**REKAPITULASI
HASIL PENILAIAN KINERJA GURU
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)						Jumlah Guru Berhasil (Nilai ≥ 75)	% Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F		
1	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	80	90	85	95	83	92	6	100
2	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	87	85	88	95	74	92	5	83
3	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	93	80	74	93	93	93	5	83
4	Mengatur kegiatan siswa di kelas	91	90	95	79	95	80	6	100
5	Menentukan media pembelajaran	74	95	80	93	94	87	5	83
6	Menggunakan sumber belajar	94	93	78	86	92	94	6	100
7	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	82	87	90	80	84	95	6	100
8	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	84	78	92	80	79	90	6	100
9	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	74	90	91	94	92	90	5	83
10	Menyimpulkan pembelajaran	93	90	80	93	90	80	6	100
11	Menggunakan waktu secara efektif	95	94	79	80	92	93	6	100

- c. Untuk mengatasi permasalahan pada siklus II tersebut, maka disusun kegiatan pembinaan guru yang dilakukan melalui gugus sekolah (Sikuls III) yang bermanfaat sebagai wadah pembinaan guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya di kelas. Dengan dibantu beberapa ahli/pakar pendidikan dan/atau dari guru-guru itu sendiri, beberapa permasalahan yang dihadapi guru-guru di kelas sedikit banyak dapat ditanggulangi dengan baik. Melalui gugus sekolah ini Guru menunjukkan antusias untuk mengaktualisasikan temuan-temuan yang diperoleh pada gugus sekolah ke dalam kelasnya.

Hasil implementasi pembinaan yang terkait dengan permasalahan pada siklus II melalui kegiatan di gugus

KKG diperoleh hasil penilaian kinerja guru pada pelaksanaan penelitian siklus III sebagai berikut:

REKAPITULASI
HASIL PENILAIAN KINERJA GURU
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Aspek Yang Di Nilai	Nilai (Kode Guru)						Jumlah Guru Berhasil (Nilai ≥ 75)	% Keberhasilan
		A	B	C	D	E	F		
1	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	80	90	85	95	83	92	6	100
2	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	87	85	88	95	79	92	6	83
3	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	93	80	79	93	93	93	6	83
4	Mengatur kegiatan siswa di kelas	91	90	95	79	95	80	6	100
5	Menentukan media pembelajaran	79	95	80	93	94	87	6	83
6	Menggunakan sumber belajar	94	93	78	86	92	94	6	100
7	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	82	87	90	80	84	95	6	100
8	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	84	78	92	80	79	90	6	100
9	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	74	90	91	94	92	90	5	83
10	Menyimpulkan pembelajaran	93	90	80	93	90	80	6	100
11	Menggunakan waktu secara efektif	95	94	79	80	92	93	6	100

Dari hasil Kegiatan penelitian dengan Upaya Meningkatkan Mutu Proses Belajar Mengajar Dengan Pemahaman Kurikulum Nasional di SDN Panancangan 4 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, maka pencapaian target kurikulum, rata-rata nilai ulangan umum, dan taraf serap kurikulum pada Semester

I dan Semester II di SD Negeri dengan melihat hasil yang terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Observasi kelas yang dilakukan Kepala Sekolah pada dasarnya sangat diharapkan guru-guru di kelas, sehingga memacu guru-guru untuk lebih bersemangat dalam menunjukkan perhatiannya terhadap proses perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran.
2. Pembicaraan Individual yang dilakukan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dari pembicaraan Individual bagi guru-guru dapat menambah keyakinannya untuk mengetahui dan memahami sisi kelemahan dan kekuatannya dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Pembinaan guru melalui gugus sekolah sangat dibutuhkan guru sebagai wadah dalam membantu guru-guru untuk mendapatkan bermacam-macam informasi dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran. Selain itu gugus sekolah menjadi wadah untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan guru-guru untuk memperbaiki dan mengembangkan tugas-tugasnya.

Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Sahertian. Piet.A. (1994). *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
Kasihani Kasbolah E.S., (1999) *Penelitian Tindakan Kelas*. Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Dikti Depdikbud
UNESCO. 1996. *What Makes a Good Teacher? Children Speak Their Minds*, Paris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
Castetter William B. (1981). *The Personal Function in Educational Administration*.
Depdikbud. (1983). *Strategi Dasar Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis
..... (1986). *Kurikulum Sekolah Dasar Pedoman Pembinaan Guru*. Jakarta: Depdikbud
..... (1988). *Sistem Pembinaan Profesional Guru*. Direktorat

